

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk wujud dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa IIB DARMAJAYA sebagai syarat dalam penyelesaian tugas akhir. Sasaran kegiatan ini adalah Umkm yang ada di sekitar tempat tinggal dan masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal.

Adanya pandemi COVID-19 ini juga membawa dampak buruk kepada setiap aspek kehidupan bermasyarakat dimana seluruh kegiatan dibatasi dan diwajibkan untuk merubah setiap kebiasaan yang ada. Salah satu yang terdampak adalah bidang bisnis yang tentunya akan terpengaruh akan adanya pandemi COVID-19 ini. Pembatasan kegiatan masyarakat seperti PPKM dan PSBB memengaruhi bisnis dalam menjalankan aktivitasnya, karena adanya aturan larangan untuk masuk ke wilayah yang menerapkan aturan tersebut sehingga mengakibatkan produknya tidak laku terjual atau hanya sedikit yang terjual

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sejatinya sama dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), hanya saja yang membedakan adalah nama programnya. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan suatu pengalaman bagi mahasiswa dalam berpartisipasi dilingkungan masyarakat serta memberikan suatu inovasi atau hal baru bagi masyarakat dan juga pemilik UMKM.

Berdasarkan pemaparan di atas kampus institut informatika dan bisnis darmajaya melakukan PKPM (praktek kerja pengabdian masyarakat) guna meningkatkan produktifitas UMKM setelah masa pandemi yang berdampak bagi semua sektor salah satu nya yang ada di daerah lampung selatan khusus nya desa kelawi di UMKM KOPDARWIS (kelompok sadar wisata), UMKM yang ini adalah usaha mikro yang bergerak di bidang souvenir yang di ketuai oleh bapak Saiman Alex Candra yang di amanati kepada bapak Rian Haikal untuk menjadi pengelola usaha ini, bentuk souvenir ini berupa gantungan kunci yang berbahan dasar kayu potong berukuran 2x5cm dan di ukir menggunakan teknologi laser denghan konsentarsi panas 30% dengan waktu 2,5 ms agar mendapatkan hasil yang optimal dan hasil timbul yang sempurna selanjut nya gantungan kunci ini jual bersama dengan tiket masuk objek wisata minang rua

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan dalam rangka pemuliham nilai jual di UMKM Sovernir
2. Bagaimana cara melakukan inovasi pada UMKM Sovernir

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan diadakannya PKPM adalah sebagai berikut :

- Untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka pemulihan ekonomi di UMKM Sovenir
- Untuk meningkatkan inovasi pada UMKM Sovenir

Manfaat diadakannya PKPM

a) Bagi IIB Darmajaya

- Memberikan tambahan referensi untuk perguruan tinggi IIB Darmajaya mengenai bisnis digital yang dapat digunakan oleh pihak yang memerlukan.
- Membangun kerjasama yang baik antara IIB Darmajaya dengan lingkungan sekitar Desa Kelawi
- Sebagai bentuk promosi IIB Darmajaya di Desa Kelawi.
- Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya pada Desa Kelawi.

b) Bagi UMKM Sovenir

- Meningkatkan pendapatan melalui media sosial dengan melakukan promosi dan penjualan
- Meningkatkan Penjualan Sovenir Pada UMKM Sovenir PokDarwis
Membuat produk Sovenir lebih dikenal dan dipercaya dengan melakukan inovasi pada kemasan sovenir dan penjualan secara online

c) Bagi Mahasiwa

- Menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam pembuatan strategi pada suatu bisnis.
- Menambah kemampuan dalam bersosialisasi yang baik dengan masyarakat.
- Membuat suatu kreatifitas melalui produk inovasi pengembangan bisnis.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam hal kemandirian, disiplin dan tanggung jawab.

1.4 Mitra yang terlibat

Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Kelawi :

1. Bapak Bahtiar Ibrahim selaku Kepala Desa kelawi, kec Bakauheni, Lampung Selatan.
2. Bapak Saiman Alexcandra selaku Ketua Pokdarwis
3. Bapak Rian Haikal Selaku pemilik usaha UMKM
4. Para warga lingkungan Desa Kelawi